

## MODEL PENGEMBANGAN APLIKASI DATA SURVEY MAWAS DIRI PADA KEGIATAN DESA SIAGA DI KABUPATEN KARAWANG

Oon Sopiah<sup>1</sup>, Uway Wariah<sup>2</sup>

[onspisupriantorol@gmail.com](mailto:onspisupriantorol@gmail.com),

Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. HS Ronggowaluyo Teluk Jambe Timur Karawang 4136

### ABSTRAK

Indikator penting untuk mengetahui derajat kesehatan suatu wilayah diantaranya dengan data angka kematian ibu dan bayi (AKI/AKB). Upaya pemerintah dalam kegiatan pemberdayaan untuk meningkatkan derajat kesehatan bagi masyarakat adalah dengan memberikan fasilitas melalui strategi berbasis model pendekatan dan kebersamaan masyarakat yang dikenal dengan Desa Siaga. Pengumpulan data sebagai bagian dari Survey Mawas Diri (SMD) selama ini masih bersifat konvensional yang membutuhkan waktu yang lama serta biaya tinggi dengan menggunakan beberapa lembaran kertas untuk selanjutnya dikumpulkan dan dilakukan analisis untuk dapat memecahkan permasalahan yang muncul, untuk itu diperlukan pengembangan model aplikasi data SMD pada kegiatan Desa Siaga sehingga dapat membantu proses SMD dalam kegiatan desa siaga di Kabupaten Karawang.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian pengembangan yang berorientasi pada produk yang dihasilkan, melalui tahapan *Define System Specification, Creating the Prototype System, Develop Operational System serta implementation*. Teknik pengumpulan data menggunakan *non random sampling* dengan cara *convenience sampling* untuk memilih sampel berdasarkan keinginan peneliti mencapai ketersediaan jumlah sampel. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis *Deskriptif*. Hasil penelitian ini adalah mengembangkan format SMD Desa Siaga menjadi aplikasi dalam bentuk *google* formulir yang dapat diakses melalui *link* <http://bit.ly/kuesionersmd>, dan sebelumnya dilakukan sosialisasi serta pelatihan kepada calon pengumpul data. Hasil Implementasi *google* formulir terdapat 1.149 KK yang telah mengisi kuesioner SMD yang selanjutnya terekap di *google spreadsheet*. Hasil dari sistem ini dinyatakan berhasil, karena dapat membuat pekerjaan pengambilan data dan survey lebih efektif serta efisien. Hal ini dikarenakan tidak terdapat tumpukan kertas atau lembaran kuesioner yang dihasilkan dari responden yang menjadi objek keluarga mawas diri. Diharapkan seluruh pihak terkait untuk menggunakan aplikasi ini dalam pelaksanaan SMD desa siaga.

**Kata Kunci** : Aplikasi, survey mawas diri, desa siaga.

## **ABSTRACT**

An important indicator is to know the health status of an area, including data on maternal and neonatal mortality (AKI / AKB). The government's efforts in empowering activities to improve the health of the people are by providing facilities through a strategy based on a community approach and togetherness model known as Desa Siaga. Data collection as part of the Self-Observation Survey (SMD) is still conventional in nature which requires a long time and high cost by using several sheets of paper to be collected and analyzed to solve the problems that arise, for this reason the development of SMD data application models is needed at Desa Siaga activities so that it can help the SMD process in the standby village activities in Karawang Regency.

This study uses a development research methodology that is oriented to the products produced, through the Define System Specification stage, Creating the Prototype System, Develop Operational System and implementation. The data collection technique uses non random sampling by means of convenience sampling to select samples based on the wishes of the researcher to reach the availability of sample quantities. Analysis of this research data using descriptive analysis. The results of this study were to develop the Desa Siaga SMD format into an application in the form of a google form that can be accessed via the link <http://bit.ly/kuesionersmd>, and previously conducted socialization and training for prospective data collectors. The results of the implementation of google form there are 1,149 families who have filled out the SMD questionnaire which is then recorded on Google spreadsheets. The results of this system are declared successful, because it can make data collection and survey work more effective and efficient. This is because there are no piles of paper or questionnaire sheets produced from respondents who become introspective family objects. It is expected that all relevant parties to use this application in the implementation of village SMD are on standby.

Keywords: Application, self-awareness survey, village alert

## **Pendahuluan**

Indikator penting untuk mengetahui derajat kesehatan suatu wilayah diantaranya dengan data angka kematian ibu dan bayi (AKI/AKB). Data AKI dan AKB di negara Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara berkembang lainnya, tercatat AKI sebesar 359/100.000 kelahiran hidup dan AKB 128/ 100.000 Kelahiran Hidup.

Seiring dengan permasalahan tersebut, kementerian kesehatan berupaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya pemberdayaan masyarakat termasuk swasta dan masyarakat madani. Pemberdayaan masyarakat sebagai garda terdepan dalam memecahkan permasalahan di masyarakat harus didukung oleh masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan. Pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian dalam bidang kesehatan memerlukan proses swadaya masyarakat. Pemberdayaan dapat dilakukan dengan memantapkan peran serta masyarakat sebagai subyek dalam pembangunan kesehatan. (Misniarti dkk, 2011).

Upaya pemerintah dalam kegiatan pemberdayaan untuk meningkatkan derajat kesehatan bagi masyarakat adalah dengan memberikan fasilitas melalui strategi berbasis model pendekatan dan kebersamaan masyarakat yang dikenal dengan Desa Siaga. Tujuan desa siaga membentuk kemampuan serta kemauan masyarakat untuk mencegah dan mengatasi permasalahan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri, sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 564/Menkes/SK/VIII/2006, diperkuat dengan kebijakan Pemerintah tentang “Kelurahan Siaga Aktif” sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1592/Menkes/SK/X/2010 (Kemenkes RI, 2011).

Dinas kesehatan Kabupaten Karawang mencatat kematian ibu pada tahun 2012 berjumlah 55 jiwa, tahun 2013 berjumlah 64 jiwa, tahun 2014 berjumlah 59 jiwa, tahun 2015 berjumlah 68 jiwa, tahun 2016 berjumlah 61 jiwa, dan tahun 2017 berjumlah 59 jiwa. Berbagai upaya telah dilakukan oleh dinas kesehatan Kabupaten Karawang, salah satunya adalah dengan pengembangan masyarakat melalui pemberdayaan desa siaga aktif. Seluruh desa di Kabupaten Karawang saat ini sudah menjadi Desa Siaga Aktif. Berdasarkan data, seluruh desa terbagi menjadi beberapa strata Desa Siaga Aktif, diantaranya yaitu: (1) Strata Pratama 130 Desa, (2) Strata Madya 156 Desa, (3) Strata Purnama 18 Desa, dan (4) Strata Mandiri berjumlah 8 Desa (Dinkes Kabupaten Karawang, 2018).

Survey mawas diri (SMD) merupakan bagian dari kegiatan desa siaga, SMD merupakan kegiatan pengenalan, pengumpulan dan pengkajian masalah kesehatan oleh tokoh masyarakat dan kader setempat dibawah bimbingan petugas kesehatan yang bertujuan mengenal kesehatan yang ada di desa/ kelurahan dan menimbulkan minat atau kesadaran untuk mengetahui masalah kesehatan dan pentingnya permasalahan tersebut untuk diatasi. Pengumpulan data sebagai bagian dari survey mawas diri selama ini masih bersifat konvensional yang membutuhkan waktu yang lama serta biaya tinggi dengan menggunakan beberapa lembaran kertas untuk selanjutnya

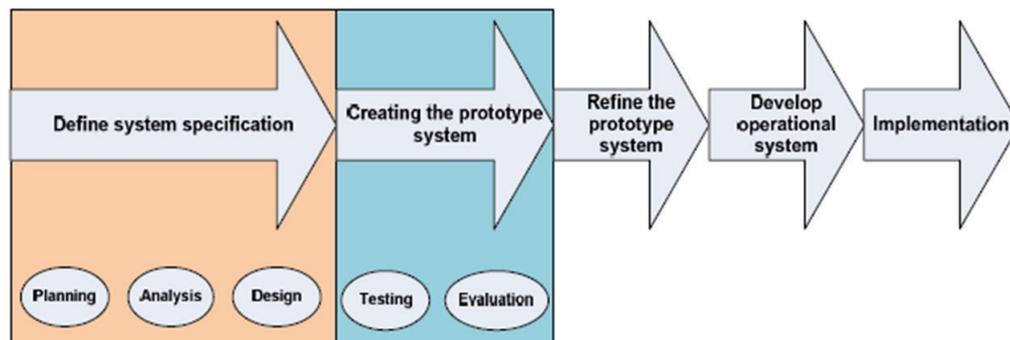
dikumpulkan dan dilakukan analisis untuk dapat memecahkan permasalahan yang muncul.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang ada, banyak orang yang memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai alat untuk mengumpulkan data agar dapat menekan biaya maupun waktu dalam melakukan suatu kegiatan. Responden cukup melakukan pengisian data kuesioner melalui metode aplikasi elektronik yang ada. Tersedianya data yang lengkap, akurat, tepat dan cepat memungkinkan analisa dan pengambilan keputusan yang tepat pada setiap permasalahan pada kegiatan desa siaga. Pengembangan aplikasi data SMD pada kegiatan desa siaga ini diharapkan dapat memberikan *output* yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang dan *roadmap* penelitian program studi kebidanan yang menitikberatkan pada upaya penurunan AKI dan AKB sebagai salah satu indikator derajat kesehatan suatu daerah, maka diperlukan “penelitian untuk menghasilkan pengembangan model aplikasi data survey mawas diri pada kegiatan Desa Siaga di Kabupaten Karawang”

### **Metode Penelitian**

Penelitian mengenai pengembangan model aplikasi data survey mawas diri pada kegiatan desa siaga ini menggunakan metodologi penelitian pengembangan yang berorientasi pada produk yang dihasilkan. Berdasarkan identifikasi masalah bahwa dalam pengumpulan data survey mawas diri diperlukan instrumen yang dapat memberikan fasilitas hemat dari segi biaya maupun waktu mengingat data yang dibutuhkan sangat banyak dan variatif (Kaswidjanti W, dkk, 2015). Tahapan

dalam penelitian ini terdiri dari : *Define System Specification, Creating the Prototype System, Refine the Prototype System, dan Develop Operational System Implementation.*



## Hasil dan Pembahasan

Didalam sebuah Formulir Kuesioner Survei Mawas Diri (FKSMD), terdapat tahapan proses yang harus dipersiapkan untuk membuat FKSMD. Dimana pada setiap proses ini menentukan berhasil atau tidaknya sistem yang telah dibangun. Adapun tahapan yang harus dilakukan, sebagai berikut :

### A. Tahapan Proses

#### 1. Memiliki Akun *Gmail*

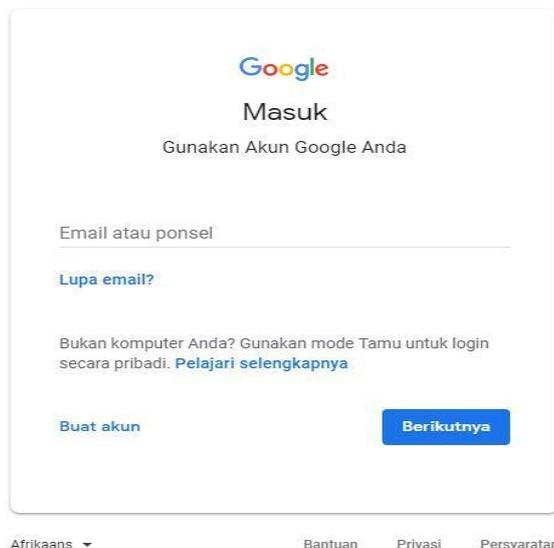
Gmail adalah layanan email berbasis web yang disediakan oleh *Google* secara gratis. Gambar 1 dibawah adalah logo gmail.



**Gambar 1. Logo gmail**

(Sumber : [https://www.flaticon.com/free-icon/gmail\\_281769](https://www.flaticon.com/free-icon/gmail_281769))

Dokumen, *Google spreadsheets*, *Google Slide* serta mengirim dan menerima pesan serta gambar dengan jumlah banyak melalui email. Untuk membuat *gmail* dapat dibuka dilaman <https://accounts.google.com/>.



**Gambar 2. Tampilkan login masuk akun gmail**

Syarat untuk memiliki akun *gmail* adalah harus daftar atau registrasi terlebih dahulu, pada gambar 2 diatas tinggal kemudian pilih **Buat akun** kemudian inputkan bioada data yang diminta pada saat pembuatan akun. Gambar 3 dibawah ini adalah tampilan buat akun gmail.



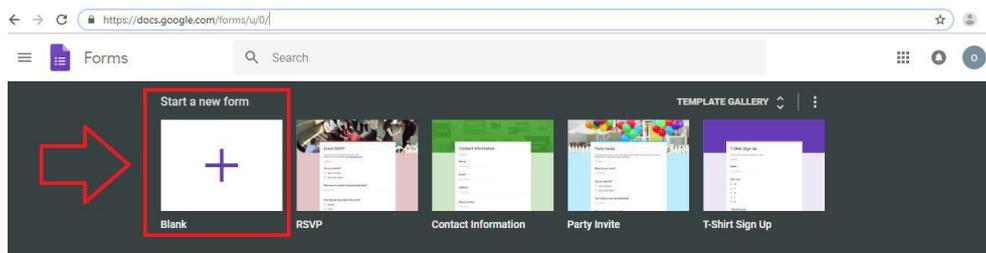
**Gambar 3. Tampilkan buat akun gmail**

## 2. Masuk ke *Google Formulir*

Setelah memiliki akun gmail, maka langkah selanjut adalah masuk ke Google Formulir, buka web browser kemudian ketikkan di web browser <https://docs.google.com/forms/>. atau bisa langsung mengakses gmail kemudian pastikan buka halaman *Google Docs – Form*.

### a. Pilih *Template*

Setelah masuk, ikuti langkah berikut ini gambar 4 dibawah ini tampilan dengan template formulir:



Gambar 4. Tampilkan template formulir

Setelah memasuki Google Docs, kemudian terdapat beberapa pilihan template. Jika tidak ada template yang sesuai maka bisa memilih “**blank**” dengan gambar “+” background putih. Klik langsung pada tanda “+” tersebut.

### b. Membuat Judul dan Deskripsi

Sudah memasuki *Google Docs* dan memilih template blank, kemudian mengisi sesuai kebutuhan kuesioner SMD yang dibutuhkan. Pertama pada kolom “**Untitled Form**” diisi dengan judul kuesioner penelitian. Kemudian pada deskripsi bisa diisi dengan tujuan membuat orang mudah memahami tujuan kuisoner yang dibuat.



Gambar 5. Tampilkan judul dan deskripsi kuesioner

### c. Membuat Pertanyaan Kuesioner

Setelah selesai membuat judul dan deskripsi dari kuisoner, kemudian selanjutnya membuat pertanyaan untuk kuisoner penelitian ini. Pada bagian bawah “*form description*” ada yang namanya “*Untitled Question.*” Dibagian ini dibuat sesuai kuesioner SMD.



Gambar 6. Tampilkan judul dan deskripsi kuesioner

Pada gambar 6 diatas bisa memilih pertanyaan dengan *Multiple Choice*, sesuai dengan pertanyaan pada kuesioner SMD dan juga bisa memilih dengan pertanyaan-pertanyaan yang lainnya. Pada option adalah jawaban yang harus dipersiapkan jika pertanyaan menggunakan *multiple choice*, misalnya hanya membutuhkan jawaban “ya, tidak, dan mungkin” maka tulislah dalam kolom “*add option*” untuk menuliskan jawaban “ya.”

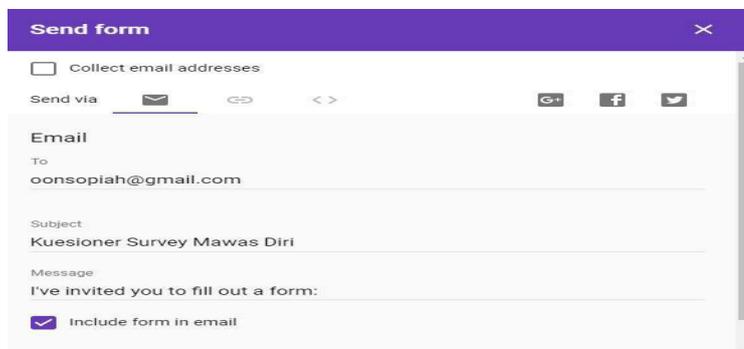
#### d. Kirim Kuesioner

Setelah kuesioner telah lengkap dengan semua pertanyaannya, maka langkah terakhir adalah mengirimkan kuisoner kepada orang.



**Gambar 7. Tampil kirim kuesioner**

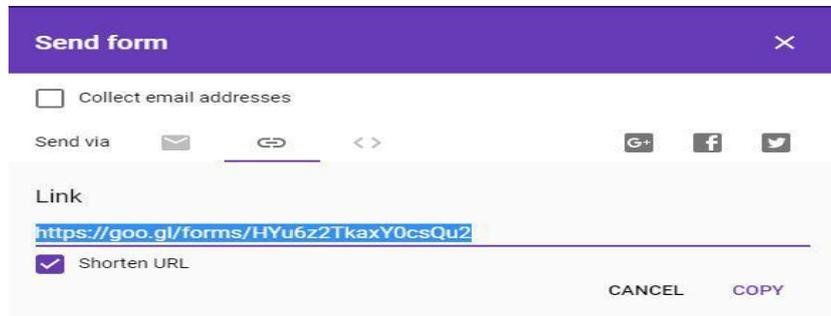
Cara pengiriman kuesioner bisa mengirimnya menggunakan email secara langsung ataupun mengcopy link *Google Form* yang sudah buat. Pertama, Anda bisa mengklik “send” yang ada pada bagian kanan atas.



**Gambar 8. Tampil kirim kuesioner dengan email**

Selain menggunakan email, kuesioner SMD ini juga bisa mengirimkan dengan *link* kuisoner yang telah buat. Klik simbol seperti “peniti” kemudian akan muncul *link* yang bisa copy. karena link dirasa terlalu panjang, link ini bisa memperpendeknya dengan mengklik “*Shorten URL.*” Setelah itu copy-lah *link* yang sudah tersedia. Selain itu juga bisa menggunakan site lain untuk memperpendek URL dari link kuesioner tersebut. Pada penelitian ini menggunakan pihak ketiga yaitu

[www.bitly.com](http://www.bitly.com), sehingga terbentuk link baru dengan nama [www.http://bit.ly/kuesionersmd](http://www.http://bit.ly/kuesionersmd).



**Gambar 9. Tampil kirim kuesioner dengan link**

## B. Tahap Implementasi

### 1. Kuesioner SMD berbasis Google Formulir

Setelah tahapan proses maka akan di akhiri dengan suatu implementasi yang mencangkup keseluruhan tahapan proses, maka hasil implementasi, terdapat 1149 KK yang telah mengisi kuesioner SMD pada pada link [www.http://bit.ly/kuesionersmd](http://www.http://bit.ly/kuesionersmd), data responden terlampir pada penelitian ini.

KUESIONER SURVEY MAWAS DIRI  
DESA SIAGA

\* Required

**I. DATA KELUARGA**

1. Nama KK \*

Your answer \_\_\_\_\_

2. No. KK \*

Your answer \_\_\_\_\_

3. Umur \*

Your answer \_\_\_\_\_

**Gambar 10. Kuesioner SMD dengan google formulir**

Untuk melihat hasil dari kuesioner, bisa melihat pada menu responses seperti gambar 11 dibawah ini.



**Gambar 11. Hasil kuesioner SMD dengan google formulir**

Dari pengisian kuesioner tersebut terlihat data dalam bentuk persentase yang dapat memberikan informasi tentang data keluarga, forum kesehatan masyarakat, akses pelayanan dan pembiayaan kesehatan, kesehatan ibu dan anak, KB, Gizi dan imunisasi, surveilans penyakit, rumah dan lingkungan, perilaku anggota keluarga, ekonomi, kesehatan keluarga, kesehatan remaja, dan kesehatan lansia.

## 2. Google Spreadsheet

Setelah terdata pada google formulir maka selanjutnya dapat kita salin pada *google spreadsheet* yang terdapat pada google formulir.



**Gambar 12. Icon spreadsheet**

Untuk melihat hasil dari kuesioner ini, pada *Icon* berwarna hijau adalah tombol untuk melihat hasil dari keseluruhan data dari kuesioner yang telah terekam pada *google formulir* yang dimana seluruh data ini tersalin dengan *google spreadsheet* sehingga memudahkan dalam pekerjaan.

1	Timestamp	1. Nama KK	2. No. KK	3. Umur	4. Jenis Kelamin	5. Agama	6. Pendidikan	7. Pekerjaan	8. Jumlah A	9. Jumlah peng	10. Apakah 11. Dim
2	10/11/2018 17:04:29	H.ASWAN	3215292604110009	67	L	Islam	SD	Petani	3 a. <	UMK a. Ya	a. Kanto
3	10/11/2018 17:39:46	Aban	3215170111070111	51	L	Islam	SD	Buruh	4 b. ≥	UMK b. Tidak	
4	10/11/2018 17:39:57	Anir	3215173011110012	80	L	Islam	SD	Tani	3 a. <	UMK b. Tidak	
5	10/11/2018 17:42:56	Kasih	3215171304110012	65	P	Islam	Sd	Ibu dumah tangga	3 a. <	UMK a. Ya	a. Kanto
6	10/11/2018 17:47:24	Suryana	3215170305760004	42	L	Islam	Sd	Wiraswasta	3 a. <	UMK a. Ya	c. Forum
7	10/11/2018 17:48:25	sarim sofyon	3.21517E+15	30 tahun	L	Islam	tamat SD	karyawan swasta	3 a. <	UMK b. Tidak	
8	10/11/2018 17:49:06	Sartam	3215172809110003	48	L	Islam	Sd	Petani	4 a. <	UMK a. Ya	c. Forum
9	10/11/2018 17:49:06	RUKIAH	321517111070106	36	P	ISLAM	SD	RUMAH TANGG	4 b. ≥	UMK a. Ya	c. Forum
10	10/11/2018 17:55:24	Sarwain	3.21517E+15	50 th	L	Islam	SD	Buruh	4 a. <	UMK a. Ya	c. Forum
11	10/11/2018 18:09:40	Tata	3215173011110004	50	L	Islam	SD	Buruh	3 a. <	UMK a. Ya	
12	10/11/2018 18:15:26	Jusi	3215171903080001	32	P	Islam	Sd	Irt	4 b. ≥	UMK b. Tidak	
13	10/11/2018 18:17:21	Iwan	3215171509140004	26 tahun	L	Islam	Tamat SD	Buruh	3 a. <	UMK b. Tidak	
14	10/11/2018 20:13:02	Oneng kurniawan	3215170610090003	44	L	Islam	Sd	Pedagang	6 a. <	UMK a. Ya	a. Kanto
15	10/12/2018 17:04:38	Kamaludin	3215172804100014	32 tahun	L	Islam	Tamat sd	Buruh harian lepas	3 a. <	UMK a. Ya	a. Kanto
16	10/12/2018 17:11:22	Antay	3215170111070119	68	L	Islam	SD	Buruh tani	6 a. <	UMK a. Ya	a. Kanto
17	10/12/2018 17:15:10	Eras	3215170111070104	61	L	Islam	SD	Petani	4 a. <	UMK b. Tidak	
18	10/12/2018 17:16:58	Santa	3215173002120033	26	L	Islam	Sd	Buruh	3 a. <	UMK b. Tidak	
19	10/12/2018 17:18:48	Samsudin	3215170111070144	63	L	Islam	Sd	Buruh tani	4 a. <	UMK a. Ya	a. Kanto

**Gambar 13. Hasil kuesioner SMD dengan spreadsheet**

Implementasi kuesioner SMD ini seluruh data yang telah terisi oleh responden akan di rekap kedalam *google spreadsheet* yang dapat mempermudah pengambilan survey mawas diri.

Hasil dari sistem ini dinyatakan berhasil, karena dapat membuat pekerjaan pengambilan data dan survey lebih efektif serta efisien. Hal ini dikarenakan tidak terdapat tumpukan kertas atau lembaran kuesioner yang dihasilkan dari responden yang menjadi objek keluarga mawas diri.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa SMD yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *google formulir* dengan [link www.http://bit.ly/kuesionersmd](http://bit.ly/kuesionersmd) sangat membantu kegiatan SMD desa siaga. Penggunaan kuesioner tersebut menghasilkan 1.149 KK yang sudah mengisi kuesioner. Petugas pengumpul data terdiri dari satu orang bidan desa, enam orang dosen, dan 128 mahasiswa.

Pengumpulan data menggunakan *google formulir* tersebut untuk masing-masing KK membutuhkan waktu 20-25 menit, sesuai dengan keadaan jaringan internet. Data yang dikumpulkan dapat langsung di

akses hasilnya, sehingga memudahkan dalam menganalisa dan evaluasi. Dari 1.149 KK yang menggunakan aplikasi tersebut, terdapat 5 KK yang mengalami hambatan dalam akses jaringan internet.

Hasil penelitian membuktikan bahwa aplikasi tersebut telah berhasil dalam mengembangkan kuesioner SMD desa siaga berbasis kertas sehingga kegiatan SMD desa siaga dilaksanakan lebih efektif dan efisien.

### **Kesimpulan**

Kuesioner SMD desa siaga menggunakan aplikasi *google* formulir sebagai bentuk pengembangan kuesioner yang ada, sangatlah mudah digunakan, lebih efektif dan efisien serta memudahkan dalam pengolahan data, analisis dan evaluasinya. Aplikasi pada saat digunakan tidak memiliki kendala yang berarti, adapun sedikit permasalahan berupa akses jaringan internet.

### **Saran**

Dinkes Kabupaten Karawang dan institusi pendidikan Kesehatan harus segera mempertimbangkan untuk menggunakan aplikasi *google* formulir pada saat melakukan SMD Desa Siaga. Penggunaan aplikasi dalam waktu dekat harus segera disosialisasikan kepada fasilitator, kader, tokoh masyarakat dan pihak terkait lainnya.

### **Daftar Pustaka**

Misniarti, dkk. (2011). *Kajian Pengembangan Desa Siaga di Kabupaten Ogan Ilir*. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, Volu,e 14,

- No. 02 Juni 2011, Halaman 78-83, Prodi IKM, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Dinkes Kabupaten Karawang, 2018, Profile Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang.
- Kaswidjanti W, Yuwono B, 2015, Pengembangan Aplikasi Data Warehouse Untuk Pengelolaan Sumur Minyak. *Telematika* Vol 12 No 1
- Kemenkes RI (2011) Pengembangan Desa Siaga
- Kemenkes RI, G. T. V. A. (2016). *Buku Ajar Kesehatan Ibu Dan Anak Continuum Of Carelife Cycle* (Ketiga). Jakarta: Pusdiklatnakes.
- Wiknjosastro, H. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Suryanto, Purwandari H, M.W.A., 2014. *Jurnal Kesehatan Masyarakat. Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), pp.103–109.
- Wijayanto. Setyo H, 2008. Structural Equation Modeling dengan Level 8.8. In *Graha ilmu*. Yogyakarta.